

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Manajemen Ketenagaan Madrasah yang didapat di MA Miftahul Falah menunjukkan bahwa proses perencanaan guru dan pegawai yang dilakukan yaitu dengan menganalisis kebutuhan Madrasah terlebih dahulu, untuk mengetahui jumlah guru dan karyawan yang dibutuhkan oleh Madrasah. Untuk perencanaan guru dan kepala Madrasah mengkoordinasikannya pada saat pelaksanaan RAKER Madrasah.
2. Pelaksanaan Program Ketenagaan Madrasah di MA Miftahul Falah menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan dan rekrutmen pegawai yang dilakukan oleh yayasan lembaga MA Miftahul Falah tidak sejalan sehingga penempatan guru dan karyawan dalam suatu jabatan yang tidak sesuai dengan kapasitasnya atau diisi orang yang bukan kompetensinya, dan mengakibatkan kekosongan-kekosongan tenaga ahli yang ada di Madrasah.
3. Evaluasi program manajemen ketenagaan sekolah yang ada di MA Miftahul Falah dilakukan pada saat Raker yaitu untuk membahas perencanaan kebutuhan guru dan pegawai, kinerja guru dan pegawai, kesejahteraan guru dan pegawai, dan penempatan setiap guru dan pegawai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah diharapkan dapat tetap menjalin kemitraaan dengan Lembaga Pemerintah dalam rangka Pengelolaan Manajemen Ketenagaan Sekolah demi peningkatan mutu pendidikan;
2. Bagi Kepala Sekolah, guru dan pegawai dapat bekerja sama dalam melaksanakan pengelolaan Ketenagaan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta perencanaan yang dilakukan harus secara rinci dan lebih jelas lagi, sehingga lembaga pemerintah maupun Madrasah bisa mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang ada pada saat perencanaan maupun pelaksanaan, dan bisa membenahinya kembali, agar tujuan maupun sasaran yang diharapkan bisa tercapai;
3. Bagi peneliti: dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.